

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Sepeda Motor mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif di SMK Negeri 2 Medan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan:

Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu dari 77,1 pada siklus I menjadi 82,63 pada siklus II, sehingga mengalami kenaikan sebesar 5,53%. Selain itu, persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 66,6% pada siklus I menjadi 86,6% pada siklus II. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan model PBL efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif.

Model *Problem Based Learning* sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran Dasar-Dasar Otomotif, karena karakteristik mata pelajaran ini menuntut kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan penerapan konsep teori dalam konteks praktis dunia otomotif. PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui permasalahan nyata yang berkaitan dengan sistem otomotif, sehingga mendorong mereka untuk aktif mencari solusi, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan teman sekelompok.

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dan efektif diterapkan pada mata pelajaran berbasis praktik seperti Dasar-Dasar Otomotif, karena mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta memperbaiki capaian hasil belajar.

## 5.2 Saran

Setelah melalui proses penelitian dari sudut pandang peneliti, terdapat beberapa saran yang diajukan untuk kemudian dapat menjadi bahan pertimbangan guna mencapai hasil yang lebih baik berkaitan dengan topik penelitian yang sama yaitu sebagai berikut:.

### 1. Bagi Guru

- a. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif Program Keahlian Teknik Sepeda Motor maupun mata pelajaran lain, dengan tujuan meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.
- b. Guru memiliki kesempatan untuk melakukan inovasi dalam pendidikan melalui pengembangan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

### 2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam mencari materi atau informasi yang berkaitan dengan pembelajaran agar pengetahuan dari siswa itu sendiri akan lebih meningkat dan tidak bergantung dengan guru pengampu mata pelajaran.

- b. Siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran guna mempermudah jalannya proses belajar untuk memecahkan berbagai masalah pembelajaran dibidang otomotif.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat memberikan informasi, gagasan, dan ide kepada peserta didik mengenai metode pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- b. Guru membutuhkan dukungan dari pihak sekolah agar dapat mengembangkan berbagai model pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, bervariasi, dan mampu mengurangi rasa jenuh atau bosan pada siswa.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan atau mengembangkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan model atau metode pembelajaran lainnya.
- b. Diharapkan peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).